BAB 3

METODE PERANCANGAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan dengan cara mengumpulkan data sedalam mungkin pada perilaku manusia, objek dan hubungan keduanya dengan tujuan memahami suatu fenomena yang terjadi dalam bentuk deskriptif. (Ardianto, 2019).

2.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi dilakukan di Kawasan Alun-alun Ahmad Yani Tangerang dengan studi lapangan. Studi lapangan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kondisi dan pengguna tapak yang akan diteliti.

Kondisi tapak meliputi, arah matahari, angin dan kebisingan, bangunan sekitar. Data kondisi tapak ini digunakan untuk dianalisis agar dapat ditemukan potensi dan batasan kondisi di sekitar tapak.

Pengguna tapak meliputi jenis aktivitas dan pengguna, waktu yang dihabiskan serta besaran ruangan yang digunakan oleh pengguna. Data tersebut diambil agar nantinya bangunan yang akan dirancang dapat memenuhi ruang dan fasilitas yang dibutuhkan.

2. Studi literatur

Studi literatur digunakan sebagai teori acuan. Dari teori tersebut akan digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan masalah yang ada di tapak. Setelah itu juga dilakukan studi literatur yang berkaitan dengan tujuan yang ingin penulis capai, serta teori yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah didapatkan dari studi lapangan dan karakteristik pengguna untuk mendapatkan prinsip, konsep dan karakteristik bangunan yang akan dibuat.

3. Studi Preseden

   Studi preseden ini dilakukan sebagai acuan untuk menentukan prinsip desain yang dapat menyelesaikan masalah yang ada di tapak. Penyelesaian tersebut dilakukan dengan mencari contoh bangunan yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan latar belakang yang serupa.

3.3 Proses Perancangan

Alur skema proses perancangan:

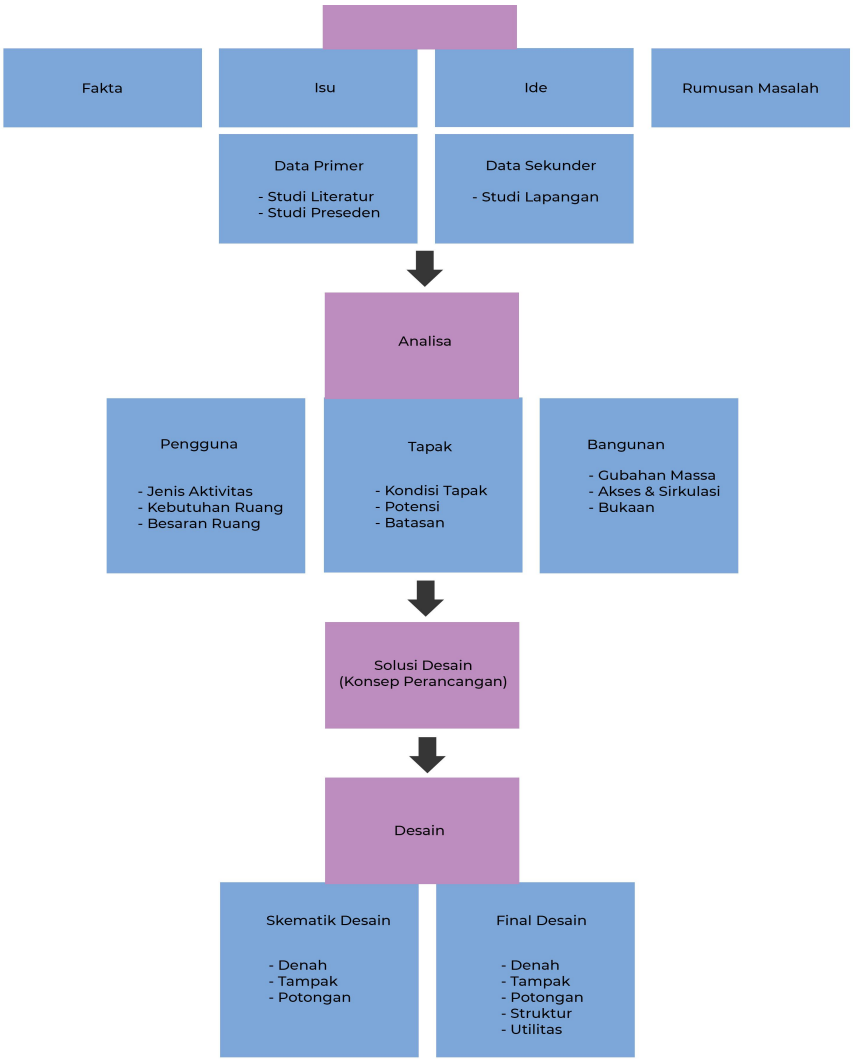

Gambar 29. Skema Proses Perancangan
Sumber: Diolah oleh penulis (2020)

Pertama, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi. Penulis mencari fakta tentang Alun-alun Ahmad Yani sampai menemukan masalah yang terjadi di tapak. Lalu penulis dapat menentukan dari data *existing* yang terjadi untuk menemukan potensi apa yang terdapat di dalam tapak dan batasannya. Selain itu juga mencari data untuk menemukan kebutuhan yang masih diperlukan dan tidak dibutuhkan oleh pengguna dalam beraktivitas. Sehingga didapatkan ide yang diperkirakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis. Penulis menganalisa potensi dan batasan melalui kondisi pengguna, tapak dan bangunan. Pada proses ini penulis didasari oleh studi literatur yang sesuai pada topik dan studi banding melalui preseden yang didapat. Proses analisa tersebut dilakukan untuk mendapatkan solusi desain.

Untuk proses solusi desain, penulis mendapatkan ide dan gagasan dari analisa yang telah dilakukan. Proses ini akan menghasilkan usulan program ruang dan besaran ruang yang dibutuhkan oleh pengguna tapak untuk melakukan aktivitasnya. Pada saat pengerjaan proses ini, prinsip, konsep serta karakteristik juga dimasukan untuk memunculkan suatu identitas.

Setelah melakukan pemrograman ruang, penulis dapat membuat massa bangunan dengan memasuka konsep yang sudah ditemukan. Setelah itu, penulis membuat skematik desain yang mencangkup arsitektural. Arsitektural meliputi Denah, Tampak, Potongan, serta program tapak untuk mendukung bangunan.

Setelah dilakukan skematik desain, penulis mengembangkan rancangan tersebut untuk mendapatkan final desain. Pada proses ini penulis membuat dokumen perencanaan yang dibutuhkan. Dokumen gambar kerja tersebut sudah meliputi struktur yang akan digunakan serta utilitas pendukung bangunan.